

Analisis layanan e-resources selama pembelajaran daring di UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

¹Samsul Huda

¹UIN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,

E-mail: samsulhuda967@gmail.com

Abstract

The study aimed to evaluate the use of electronic collections by students at the UIN SATU Tulungagung Library. This research uses a qualitative method with a descriptive approach—data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of electronic collections by UIN SATU Tulungagung students still needed to be improved. Increasing this utilization can be done by providing electronic collections under the needs of study programs and more intensive user education activities.

Keywords:

Keywords: UIN SATU Tulungagung Library, Electronic Collections, e-resources, Utilization of collections.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan koleksi elektronik oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN SATU Tulungagung. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi elektronik oleh Mahasiswa UIN SATU Tulungagung masih minim. Peningkatan pemanfaatan ini dapat dilakukan dengan menyediakan koleksi elektronik sesuai dengan kebutuhan program studi dan kegiatan pendidikan pemustaka yang lebih intensif.

Kata Kunci: Perpustakaan UIN SATU Tulungagung, Koleksi Elektronik, e-resources, Pemanfaatan koleksi.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) membuat manusia dimudahkan dalam segala bidang kehidupan. Kecanggihan TIK membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari termasuk bidang layanan informasi. Dahulu mereka yang menginginkan informasi perlu mengunjungi ke pusat pelayanannya, seperti perpustakaan ataupun museum. Berbanding terbalik dengan kondisi sekarang, mereka tinggi menyentuh gadget untuk bisa berselancar di dunia maya.

Paradigma lama menganggap perpustakaan sebagai gudang buku memang benar adanya. Buku-buku ataupun koleksi cetak lain ditumpuk pada rak, sebelum adanya sistem yang mengatur. Kini paradigma tersebut mulai hilang karena inovasi perpustakaan dengan menyajikan bahan pustaka non-cetak atau elektronik. Hal ini sesuai dengan UU nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan sebagai institusi pengelola karya tulis, cetak, ataupun karya rekam lain menggunakan sistem tertentu guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka

(Indonesia, 2007). Dengan kata lain, meningkatkan pemustaka akan kegemaran membaca, menambah pengetahuan dan wawasan, dan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan dalam menjalankan fungsi terbagi atas beberapa macam. Mulai dari perpustakaan nasional, umum atau daerah, sekolah, perguruan tinggi, dan khusus. Perpustakaan perguruan tinggi menjadi poros utama kegiatan intelektualitas bisa berjalan di dalamnya. civitas akademik yang ada di kampus memerlukan koleksi untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang sering disebut dengan tri darma perguruan tinggi (Sri Wahyuni, 2012). Koleksi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan informasi pemustakanya dengan memperhatikan skala prioritas yang ada (Suwarno, 2015).

Mahasiswa yang membutuhkan buku untuk referensi perkuliahan ataupun bacaan hiburan bergenre fiksi kemudian datang untuk meminjamnya. Namun, kondisi pembelajaran kampus yang biasanya normal dilakukan dengan metode tatap muka, berubah menjadi daring atau *online*. Hal ini disebabkan adanya pandemi covid-19 yang dimulai pada maret 2020 sampai sekarang. Pandemi ini hampir berlangsung selama 2 tahun ini, menuntut mahasiswa untuk beradaptasi dengan pola kehidupan yang baru. Kejadian ini terjadi di seluruh kampus Indonesia, termasuk Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Selanjutnya disingkat UIN SATU).

Pembelajaran di era new normal sekarang ini, kampus masih menerapkan kebijakan sistem ganjil-genap. Sistem ganjil-genap dilakukan dengan membagi jumlah mahasiswa yang masuk ke kelas menjadi setengah saja dari total keseluruhan. Alhasil, mahasiswa yang biasanya berkunjung ke perpustakaan harus bisa memanfaatkan koleksi digital perpustakaan kampus. Koleksi elektronik yang disediakan UPT perpustakaan UIN SATU berupa *e-book*, *e-journal*, *e-repository* dan jenis audio-visual. Koleksi elektronik yang dimiliki oleh perpustakaan UIN SATU sangatlah kurang. Padahal, kebutuhan informasi mahasiswa yang besar harus dibarengi dengan jumlah koleksi elektronik yang memadai (Hartono, 2017). Hal ini akan menjadi ketimpangan proses temu kembali informasi tidak berjalan dengan maksimal.

Masalah lain, menunjukkan pemustaka yang memanfaatkan koleksi digital baru setengah dari total keseluruhan mahasiswa. Indikator yang bisa di tarik berupa minat dan kemampuan dalam menggunakan hal itu sangat kurang. Kecenderungan mahasiswa selama pembelajaran daring lebih memilih mencari referensi dari internet karena lebih mudah menyesuaikan dengan kebutuhan mereka. Situs internet yang sering digunakan seperti google scholar, DOAJ, GARUDA, dan beberapa situs lainnya.

Pemanfaatan koleksi elektronik dengan maksimal atau tidak juga dipengaruhi dari pendidikan pemustaka. Pendidikan pemustaka yang dilakukan oleh pengelola UPT perpustakaan UIN SATU hanya berlangsung selama satu kali saat awal masuk perkuliahan. Selama pendidikan daring ini panduan untuk pendidikan pemustaka dicantumkan melalui sosial media seperti instagram.

Perpustakaan pusat UIN SATU adalah salah satu lembaga yang ada di lingkup kampus yang berfungsi sebagai penyedia bahan koleksi guna menunjang kebutuhan civitas akademika kampus. Perpustakaan ini memiliki jumlah pemustaka kurang lebih 26.000 mahasiswa, 600 dosen, dan seluruh civitas akademika. Jumlah koleksi saat ini 80.000 lebih bahan koleksi yang disajikan baik elektronik maupun fisik. Aplikasi yang disediakan untuk koleksi berbasis elektronik berupa e-pustaka iainta, ebSCO, proquest, dan repository.

Pada kondisi ini pemanfaatan koleksi berbasis elektronik belum berjalan dengan maksimal. Segi kualitas belum terpenuhi jika dilihat berdasarkan kebutuhan dari mahasiswa yang berbeda program studi. Segi kuantitas sejalan dengan kualitas, dimana jumlah yang disediakan juga harus mencukupi kebutuhan informasi. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi elektronik oleh mahasiswa berdasarkan jumlah yang tersedia, dan analisis manfaatnya berdasarkan manajemen perpustakaan.

Kajian Teori

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi (Yuliani, 2020). Pendapat tersebut sejalan dengan yang ungkapan (Soeatminah, 2000) bahwa perpustakaan perguruan tinggi bertugas menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi atau Unit Pelaksana Teknis (UPT). Perpustakaan perguruan tinggi melayani kebutuhan referensi akademisi yang cenderung tinggi untuk menunjang penelitian. Oleh karena itu, perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai *research library*.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tugas berat karena menaungi beberapa fakultas yang memiliki kebutuhan informasi berbeda-beda. Bisa dikatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi sebagai jantung dari sebuah perguruan tinggi. Kebutuhan tersebut didasarkan pada *culture* dan apa yang dipelajari pada mata kuliah, misalkan fakultas pendidikan dan ilmu keguruan akan condong mempelajari dan membutuhkan informasi seputar pembelajaran, inovasi, evaluasi, ataupun lainnya. Apabila dikaji lebih dalam, perpustakaan perguruan tinggi juga harus menyesuaikan kebutuhan semua program studi yang ada pada lingkup kampus tersebut. Penyesuaian yang dilakukan harus berdasarkan silabus mata kuliah tiap-tiap program studi maupun masukan dari kepala prodi.

Perpustakaan tinggi harus mengacu pada standarisasi yang sudah di sahkan oleh pemerintah. Hal itu untuk menunjang kemajuan dari segi kualitas dan kuantitas. Tidak hanya mementingkan jumlah dan jenis bahan koleksi saja, melainkan memperhatikan hingga pada koleksi berbasis muatan lokal. Perpustakaan perguruan tinggi, dikatakan berhasil apabila mampu menyediakan informasi berdasarkan kebutuhan mahasiswa. Secara tidak langsung kegiatan pendidikan dan penelitian akan berjalan secara aktif. Demikian pula kegiatan pengembangan masyarakat akan berjalan sebagaimana mestinya karena pendidikan dan penelitian berjalan dengan aktif.

Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan sebagai tempat penyimpanan dan pengelolaan bahan pustaka pastinya memiliki beragam jenis koleksi yang ada didalamnya. Koleksi perpustakaan didefinisikan sebagai semua bahan pustaka yang telah disimpan, dikelola, dan dipublikasikan untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya (Basuki, 1991). Koleksi perpustakaan perguruan tinggi dibedakan atas jenis, jumlah, muatan lokal, dan koleksi referensi. Jenis koleksi mengacu pada bentuk fisik koleksi sendiri, baik cetak maupun elektronik. Tidak hanya itu, genre fiksi dan non-fiksi juga harus diperhatikan. Adapun jumlah koleksi mengacu sebagai berikut:

- a. buku mata kuliah wajib disesuaikan dengan kebutuhan tiap program studi
- b. buku pengayaan untuk mendukung buku wajib mata kuliah
- c. koleksi audio-visual, baik berupa rekaman suara saja ataupun bentuk video
- d. koleksi berupa sumber elektronik, misalnya yang tersedia pada perpustakaan digital atau *e-library*
- e. jurnal ilmiah yang dilanggan
- f. majalah populer

koleksi berbasis muatan lokal mengarah pada produk dari civitas akademika kampus itu sendiri. Koleksi tersebut dapat berupa skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, laporan pengabdian masyarakat, pidato pengukuhan guru besar, publikasi internal kampus, dan majalah atau buletin kampus. Koleksi referensi berbeda dari yang lain karena tidak dapat dipinjam, melainkan hanya bisa dibaca saat pemustaka mengunjungi perpustakaan kampus. Koleksi referensi sendiri terdiri dari

kamus, ensiklopedia, biografi, bibliografi, buku pedoman, kitab-kitab berbahasa arab, atlas, DDC, direktori, Glosarium, kitab suci, idiom, buku pegangan, dan prosiding.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang ditanya sewajarnya atau apa adanya, tidak dirubah dengan simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran di balik data yang obyektif dan cukup (Mundir, 2013). Pendekatan kualitatif untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2012). Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif, yakni menggambarkan apa yang terjadi dilapangan tentang pemanfaatan koleksi elektronik oleh mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen, dan kelengkapan lain berupa foto, rekaman, dan lain sebagainya. Wawancara dilakukan kepada pustakawan yang bertugas di layanan E-resources. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan dengan memanfaatkan dokumen peminjaman koleksi elektronik sebagai data-data pendukung. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2016). Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan cara triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengkroscek ulang data-data yang diperoleh sehingga mendapatkan data jenuh (Moleong, 2016)

Pembahasan

Jumlah Koleksi Elektronik UPT Perpustakaan UIN SATU

E-Pustaka

E-pustaka adalah portal perpustakaan digital yang dimiliki oleh UPT perpustakaan pusat UIN SATU. *E-Pustaka* sendiri baru dirilis ada pada tahun 2019, terpaut jarak sangat jauh dengan umur kampus UIN SATU yang sudah 58 tahun. Meskipun terbilang baru, koleksi yang disajikan tiap tahunnya terus bertambah. E-pustaka sendiri sudah bisa didownload oleh pemustaka melalui aplikasi *playstore*. Kemudahan ini memberikan jaminan pada pemustaka untuk mengakses koleksi tanpa terikat jarak dan waktu. Adapun jumlah koleksi yang dilanggan e-pustaka pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah koleksi E-Pustaka tahun 2021-2022

Kategori	Qty Judul	Qty Exemplar
Agama	120	124
Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	55	55
Bahasa Dan Sastra	170	186
Bisnis	3	3
Ekonomi	204	215
Ensiklopedia	1	1
Filsafat	21	21
Hukum	171	176
Kesehatan	2	2
Komputer	1	1
Manajemen	101	102
Matematika dan Sains	279	283

Metodologi Penelitian	14	14
Muatan Lokal	15	15
Pendidikan	272	289
Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)	5	5
Pertanian Perkebunan Peternakan dan Kelautan	2	2
Psikologi	58	58
Sejarah	30	31
Sosial	258	265
Statistika	27	27
Studi dan Pengajaran	2	2
Teknik dan Arsitektur	3	3
Umum	12	12
Wacana	9	9
Wawasan Kebangsaan	2	2
Total	1837	1903

Berdasarkan data diatas, subjek koleksi elektronik sudah lengkap. dari segi kuantitas, jumlah koleksi yang ada sekarang perlu ditambah lagi dengan menyesuaikan kebutuhan mahasiswa. Jumlah e-book yang dilanggan sebanyak 1837 dengan jumlah eksemplar 1903 (wawancara, informan 2022).

Ebsco

Ebsco merupakan salah satu layanan informasi yang dilanggan oleh UPT perpustakaan UIN SATU. Ebsco bisa dikatakan sebagai fasilitas perpustakaan yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka dengan layanan koleksi elektronik. Tidak hanya *e-book* saja, ebsco juga menyediakan *e-journal*. Koleksi yang ada di ebsco sendiri berbahasa inggris dan tidak ada yang berbahasa indonesia. Adapun jumlah koleksi yang dilanggan UPT Perpustakaan UIN SATU adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah koleksi Ebsco tahun 2021-2022

No	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi
1	e-book	158
2	e-journal	1.082

Jumlah koleksi *e-journal* lebih banyak dari pada *e-book* pada ebsco ini. Hal ini disebabkan karena pengelola perpustakaan melanggan *e-book* berdasarkan judul, sedangkan *e-journal* dilanggan setiap edisi yang terbit (wawancara, informan 2022). Baik *e-journal* dan *e-book* dalam melanggan akan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, terutama menyangkut terkait referensi mata kuliah.

Proquest

Selain E-pustaka dan Ebsco, pemustaka yang mayoritas mahasiswa bisa memanfaatkan proquest. Proquest merupakan salah satu layanan akses referensi yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan UIN SATU. Jika e-pustaka berupa *e-book*, proquest ini sebaliknya hanya melanggan *e-journal* saja (wawancara, informan 2022). Adapun jumlah koleksi yang dilanggan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah koleksi Proquest tahun 2021-2022

No	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi
1	e-journal	7.132

Jumlah e-journal yang dilanggan pada proquest lebih banyak daripada ebsco. e-journal yang ada di proquest berbahasa inggris. Layanan referensi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, terutama pada jurnal internasional.

Repository

Repository merupakan layanan untuk pemustaka yang berisi koleksi berbasis muatan lokal. Muatan lokal bisa diartikan sebagai hasil dari pemikiran civitas akademik UIN SATU Tulungagung berupa skripsi, tesis, dan disertasi (wawancara, informan 2022). Skripsi yang dimuat berasal dari empat fakultas yakni Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (FTIK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH). Sedangkan tesis dan disertasi dari Pascasarjana UIN SATU. Adapun rincian jumlah dari e-repository adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah koleksi E-repository tahun 2021-2022

No	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi
1	Skripsi	11216
2	Tesis	473
3	Disertasi	26

Repository yang saat ini bisa diakses oleh pemustaka masih dalam tahap pengembangan. Koleksi dari hasil pengumpulan tugas akhir mahasiswa belum semuanya di-*upload*. Alhasil, pada beberapa program studi yang baru untuk skripsi masih sedikit dan jumlahnya masih beberapa saja.

Koleksi Audio Visual

Koleksi audio visual yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan UIN SATU belum diolah. Pemustaka belum bisa mengakses secara *online* jenis koleksi audio visual. Pemustaka yang menginginkan harus datang langsung ke Perpustakaan untuk mengaksesnya. Alhasil, selama pembelajaran daring koleksi ini tidak bisa dimanfaatkan oleh pemustaka. Saat ini masih tahap pemrosesan supaya koleksi audio-visual bisa diakses. Adapun jumlahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah koleksi Audio-visual tahun 2021-2022

No	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi
1	Koleksi Audio-visual	171

Perpustakaan sebenarnya memiliki banyak jumlahnya dari koleksi audio visual ini. Namun belum diolah sehingga tidak terinput pada sistem. Koleksi audio-visual ini hanya dapat diakses ketika mengunjungi perpustakaan atau datang langsung.

Pemanfaatan Koleksi Elektronik oleh Mahasiswa selama Pembelajaran Daring

E-Pustaka

Pemanfaatan e-pustaka selama pembelajaran daring dan sistem ganjil genap mengalami kenaikan dibandingkan saat pembelajaran tatap muka. Saat pembelajaran tatap muka masih berlangsung, mahasiswa lebih memilih untuk datang langsung ke perpustakaan. Mereka lebih mudah menemukan buku cetak dengan opsi judul lebih bervariasi. Kejadian itu berbanding terbalik saat pembelajaran daring. Mereka harus memenuhi kebutuhan informasi dengan mendownload e-pustaka terlebih dahulu. Berikut untuk pemanfaatan e-pustaka oleh mahasiswa selama pembelajaran daring pada tahun 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 6. Pemanfaatan E-Pustaka Pada Tahun 2021

No	Bulan	Pengunjung (Orang)	Peminjam (Orang)	Persentase Peminjam
1	Januari	3.972	278	0,069
2	Februari	2.072	118	0,056
3	Maret	6.105	414	0,067
4	April	3.316	237	0,071
5	Mei	2.453	127	0,051
6	Juni	3.590	235	0,065
7	Juli	1.755	101	0,057
8	Agustus	1.886	169	0,089
9	September	5.173	429	0,082
10	Oktober	4.182	269	0,064
11	November	2.490	160	0,064
12	Desember	1.704	158	0,092
Total		38.698	2.695	0,069

Pada tahun 2022, pemanfaatan e-pustaka mengalami kenaikan dari segi pengunjung sekaligus peminjam. Tahun 2022 bisa dikatakan sebagai masa adaptasi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi e-pustaka. Berikut untuk data pemanfaatannya di tahun 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 7. Pemanfaatan e-pustaka pada tahun 2022

No	Bulan	Pengunjung	Peminjam	Persentase (dalam %)
1	Januari	1.119	189	0,168
2	Februari	1.628	333	0,204
3	Maret	4.583	465	0,101
4	April	1.823	196	0,107
Total		9.153	1.183	0,129

Ebsco

Pemanfaatan ebsco masih minim oleh mahasiswa selama pembelajaran daring. Koleksi dilanggan pada ebsco oleh perpustakaan UIN SATU masih terbatas. Koleksi yang ada berbahasa inggris, sehingga jarang digunakan oleh pemustaka. Kebanyakan mahasiswa yang mengakses berasal dari prodi pendidikan bahasa arab, bahasa sastra arab, dan pendidikan bahasa inggris (wawancara, informan 2022). Berikut untuk pemanfaatan ebsco di tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 8. Pemanfaatan ebsco tahun 2021

Database	Database Code	Database Content Type	Database Sessions	Total Searches	Persentase
Arab World Research Source	Awr	Regular Database	45	113	0,398
Image Collection	Imh	Multimedia/Images	41	111	0,369
eBook Collection (EBSCOhost)	Nlebk	eBook	73	217	0,336
			159	441	0,360
			Sesi basis data	Total pencarian	

Sedangkan pemanfaatan di tahun 2022 oleh mahasiswa selama pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Pemanfaatan ebsco tahun 2022

Database	Database Code	Database Content Type	Database Sessions	Total Searches	Persentase
Arab World Research Source	Awr	Regular Database	2	5	0,4
Image Collection	Imh	Multimedia/Images	2	5	0,4
eBook Collection (EBSCOhost)	Nlebk	eBook	3	10	0,3
			7	20	0,35

Repository

Pemanfaatan repository oleh mahasiswa selama pembelajaran daring masih minim. Pemustaka yang mengakses repository kebanyakan semester akhir untuk melihat referensi baik dari segi judul maupun penyusunan karya tulisnya (wawancara, informan 2022).

Proquest

Tabel 10. Pemanfaatan Proquest tahun 2021

Time Frame: JUN-2021 to DEC-2021				
Account 208691 - IAIN Tulungagung Tier (0)				
Searches	Database	Cit/Abstract	Any FT Format	Total
255	Research Library	28	752	780
254	Coronavirus Research Database	0	0	0
0	ProQuest Preview Content	2	0	2
254	Publicly Available Content Database	8	632	640
2728	Subtotal	38	1384	1422
318	Total Unique Searches			

Tabel 11. Pemanfaatan Proquest tahun 2022

Time Frame: JAN-2022 to APR-2022				
Account 208691 - IAIN Tulungagung Tier (0)				
Searches	Database	Cit/Abstract	Any FT Format	Total
56	Research Library	1	58	59
60	Coronavirus Research Database	0	22	22
56	Publicly Available Content Database	2	19	21
508	Subtotal	3	99	102
60	Total Unique Searches			

Analisis Pemanfaatan Koleksi Elektronik terhadap Kebutuhan Informasi Mahasiswa selama Pembelajaran Daring

Pemanfaatan koleksi elektronik oleh mahasiswa UIN SATU selama pembelajaran daring sangat kurang. Mereka memilih untuk mengakses google scholar, ataupun situs lain untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Mahasiswa memanfaatkan koleksi digital sebagai referensi mata kuliah, sumber belajar, ataupun saat mengerjakan skripsi. Untuk mengakses layanan tidaklah berbayar. Namun ada beberapa kendala diantaranya sebagai berikut:

- a. keterbatasan dalam jaringan. Kondisi sinyal yang tidak stabil dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mendownload file nya. Hal ini dipengaruhi oleh letak geografis yang berbeda dari setiap mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran daring
- b. penguasaan bahasa asing. Kemampuan setiap mahasiswa akan bahasa asing yang berbeda juga menjadi kendala. Kebanyakan koleksi digital yang dilanggan oleh perpustakaan berbahasa inggris. Alhasil, kebanyakan dimanfaatkan oleh mahasiswa tadaris bahasa inggris maupun bahasa arab.
- c. Kesulitan mengakses dari aplikasi ataupun website

Kendala diatas bisa atasi dengan pengoptimalan pendidikan pemustaka yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan perguruan tinggi. Pendidikan pemustaka perlu dilakukan secara berkala, tidak hanya sekali saja.

Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi digital oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN SATU Tulungagung sangatlah minim. Bagi mahasiswa sebagai pemustaka, untuk dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi diri untuk menggunakan fasilitas tersebut. Sebagai pemustaka harus turut menjaga dan memberikan ide-ide relevan dalam upaya peningkatan pemanfaatan koleksi digital. sedangkan bagi pengelola untuk lebih memperhatikan kebutuhan mahasiswa dari berbagai program studi. Koleksi yang ada harus dijaga dan dikembangkan supaya optimal sebagai tempat mencari referensi dan sumber belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (1st ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hartono. (2017). *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Indonesia, R. (2007). *Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: Stain Jember Press.
- Soeatminah. (2000). *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan* (3rd ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Sri Wahyuni, E. R. (2012). Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(September), 351–357.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwarno, W. (2015). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Yuliani, T. (2020). Analisis kebutuhan pemustaka pada kegiatan layanan pengembangan koleksi buku Perpustakaan IAIN Batusangkar. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(1), 41–52.